

ABSTRAK

Investasi merupakan komitmen dana saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa depan dengan saham menjadi salah satu instrumen investasi yang populer. Pemilihan saham yang tepat sangat penting untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan portofolio saham menggunakan metode *Mean-Semivariance* yang dikombinasikan dengan Karush-Kuhn-Tucker (KKT) untuk memastikan semua bobot dalam portofolio bernilai positif. *Mean-Semivariance* digunakan untuk mengevaluasi risiko portofolio dengan fokus pada kerugian (*downside risk*) tanpa mengasumsikan distribusi normal dari *return* saham. Metode KKT diterapkan untuk menambahkan kendala pada model guna memastikan semua bobot positif, sehingga praktik *short selling* dapat dihindari. Seleksi saham pada indeks IDX Growth 30 (IDXG30) menghasilkan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT), dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) berdasarkan *expected return* positif pada periode pasca-pandemi Covid-19. Portofolio yang terbentuk memiliki bobot masing-masing sebesar 65,07% untuk BBCA, 26,31% untuk ISAT, dan 8,62% untuk ITMG. Risiko portofolio diukur menggunakan *Value at Risk* (VaR) dengan metode *Historical Simulation* yang menunjukkan nilai sebesar 1,63% untuk *holding period* satu hari dengan *confidence level* 95%. Kinerja portofolio dinilai menggunakan Sortino Ratio dengan nilai 0,044356 yang menunjukkan potensi keuntungan lebih baik dibandingkan rata-rata investasi bebas risiko sebesar 0,000165.

Kata Kunci: *Portofolio Saham, Mean-Semivariance, Karush-Kuhn-Tucker, Value at Risk, Historical Simulation, Sortino Ratio*